

ABSTRAK

Aziza Ratih Reni Latifa. 24020118110045. **Keanekaragaman Makrozoobentos di Sungai Bedog Desa Wijirejo, Bantul, Yogyakarta.** Dibawah bimbingan Fuad Muhammad dan Jafron Wasiq Hidayat.

Air Sungai Bedog Kabupaten Bantul Kota Yogyakarta, berdekatan dengan industri gula dan batik, mengalami penurunan kualitas air akibat dari pembuangan limbah industri ke air Sungai Bedog. Makrozoobentos yang hidup menempel pada substrat dan dalam sedimen, dapat menjadi indikator penting kualitas habitat air sungai tersebut. penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keanekaragaman makrozoobentos berdasarkan indeks dominansi, indeks keanekaragaman, dan indeks keseragaman, dan menganalisis kualitas air berdasarkan standar baku mutu lingkungan. Sampel penelitian berupa air dan sedimen diambil dari 4 stasiun yang berada di Sungai Bedog. Pengambilan sampel sedimen dilakukan dengan jaring surber dan *Ekman grab* lalu di saring dan disimpan dalam wadah berisi formalin dan rose Bengal. Pengambilan sampel air dengan membenamkan jerigen putih ke dalam air hingga penuh dan menutupnya. Selanjutnya, makrozoobentos dan air diidentifikasi. Hasil pengamatan, diidentifikasi 10 jenis spesies. Indeks dominansi antara 0,26-0,38, mengindikasikan dominansi tinggi pada spesies *Tarebia granifera*. Indeks keanekaragaman antara 1,11-1,62, mengindikasikan keanekaragaman sedang. Indeks keseragaman antara 0,48-0,70, mengindikasikan keseragaman sedang. Hasil analisis ini memberikan gambaran tentang kondisi air Sungai Bedog, di mana aktivitas manusia berdampak signifikan pada keanekaragaman makrozoobentos dan kualitas air secara keseluruhan.

Kata kunci: *Makrozoobenthos*, *Kualitas Sungai Bedog Bantul*, *Kualitas Air Sungai*